

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi informasi sudah menjadi komponen yang sangat berguna untuk keberhasilan bisnis dimana sistem informasi dari teknologi bisa membantu meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial serta kerja sama kelompok hingga dapat menguatkan posisi kompetitif. Puskesmas sebagai penyedia sarana pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat. Permasalahan yang dihadapi menyangkut pengolahan data khususnya pada pelayanan registrasi untuk melakukan pengobatan yang membutuhkan waktu lama. Petugas puskesmas harus mencari dokumen rekam medis yang sudah dilakukan sejak hari pertama melakukan pengobatan untuk mengetahui laporan mengenai kesehatan pasien terdahulu. Lambatnya proses pelayanan dan penanganan terhadap pasien juga menjadi penyebab karena belum adanya sistem yang terintegrasi dengan baik.

Pada saat ini aktivitas proses bisnis di Puskesmas Kasang Pudak merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat awal, dengan lebih mengutamakan upaya promotif serta preventif, untuk menggapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya diwilayah kerjanya yang telah mempunyai akreditasi utama. Di Puskesmas Kasang Pudak penerapan proses bisnis disetiap bagian ialah ruangan sarana dan prasarana, ruang kepala

puskesmas serta ruangan keuangan masih dilakukan secara manual, hanya terbatas menggunakan *Microsoft office* dan data diolah dengan pencatatan dibuku induk dan mencatat didalam komputer, hal ini mengakibatkan terbentuknya duplikasi data, kesalahan laporan, data tidak konsisten sehingga informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu lama dalam mengakses data dan informasi.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian bagaimana menyusun perencanaan arsitektur dalam sebuah sistem informasi yang tepat. Dimulai dari mendefenisikan arsitektur bisnis pada Puskesmas Kasang Puduk, mendefenisikan arsitektur yang digunakan, mendefenisikan arsitektur aplikasi yang akan dibangun dan mendefenisikan arsitektur teknologi yang mendukung sistem informasi tersebut sehingga menghasilkan sebuah *Enterprise Architecture* dalam rangka perencanaan strategis system informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis pada Puskesmas Kasang Puduk dalam bentuk Blueprint yang nantinya dapat dijadikan oleh Puskesmas Kasang Puduk sebagai landasan membangun sebuah sistem informasi yang terintegrasi, *Enterprise Architecture* yang terbentuk nantinya dapat di gunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode TOGAF ADM dalam membuat laporan penelitian berjudul **"PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA PUSKESMAS KASANG PUDAK"**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu “bagaimana menyusun perencanaan arsitektur sistem informasi pada Puskesmas Kasang Pudak dengan menggunakan TOGAF ADM?”

1.3 BATASAN MASALAH

Beberapa batasan masalah yang menjadi patokan dalam penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas yaitu Puskesmas Kasang Pudak.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan model *Enterprise Architecture* dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM.
3. Permodelan *Enterprise Architecture* dibatas hanya meliputi *Preliminary phases, Requirement Management, Architecture Vision* , arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi serta arsitektur teknologi.
4. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada aktivitas utama yaitu pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek serta aktivitas pendukung yaitu kasir, manajemen sarana prasarana, manajemen SDM, dan manajemen keuangan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk membuat model *Enterprise Architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang konsisten, tertata, serta sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, sehingga bisa memudahkan proses pengembangan sistem informasi.
2. Untuk panduan yang dapat menciptakan sistem Blueprint sebagai landasan membangun sistem informasi yang terintegrasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini memberikan rekomendasi ataupun arahan sehingga memudahkan proses informasi sistem bisnis untuk Puskesmas Kasang Puduk.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan menggambarkan secara umum mengenai keseluruhan bab dari penulisan Tugas Akhir yang terdiri dari 6 bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berpikir perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERENCANAAN

Bab ini berisi uraian tentang implementasi kerangka kerja perencanaan arsitektur sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF yang telah dirancang.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan